

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

UPAYA PENEKANAN PENGGUNAAN BAHAN KIMIA MELALUI PENGGUNAAN PUPUK KOMPOS DAN PESTISIDA NABATI DALAM SEKTOR PERTANIAN DI DESA KAMPASI MECI, KECAMATAN MANGGELEWA, KABUPATEN DOMPU.

Agustinawati¹, Ayu Dia Salma², Jumratul Amelia³, Lita Muliani⁴, Najwa Syaefullah⁵, Neni Yunia Pratiwi⁶, Rahmi⁷, Rifaldi Syahwal⁸, Teguh Sutradi⁹, Zaid Nurcholish Muslim¹⁰, Zulhilmi Hidayat¹¹

¹Prodi Akutansi, Universitas Mataram, ²Prodi Agroekoteknologi, Universitas Mataram, ³Prodi Manajemen, Universitas Mataram, ⁴Prodi Agribisnis, Universitas Mataram, ⁵Prodi Agribisnis, Universitas Mataram, ⁶Prodi Agroekoteknologi, Universitas Mataram, ⁷Prodi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, ⁸Prodi Agroekoteknologi, Universitas Mataram, ⁹Prodi Sosiologi, Universitas Mataram, ¹⁰Prodi Agroekoteknologi, Universitas Mataram, ¹¹Prodi Hukum, Universitas Mataram.

Alamat Korespondensi: agustinawati@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Penggunaan pupuk kimia dan pestisida sintesis berlebih dapat menyebabkan turunnya tingkat kesuburan tanah. Kabupaten Dompu menjadi salah satu wilayah dengan sektor pertanian yang cukup tinggi sekaligus menjadi wilayah pertanian yang banyak menggunakan bahan kimia (pupuk, pestisida, dll). Penggunaan zat kimia berlebih dalam jangka panjang dalam sektor pertanian tentu dapat membawa dampak buruk seperti rusaknya tanah dan terganggunya keseimbangan hara, organisme dan mikroorganisme terbunuh habis, terhambatnya pembusukan bahan organik, terhambatnya penyerapan zat hara oleh akar, dsb. Oleh karena itu, tim KKN PMD Unram di desa Kampasi Meci mengusung salah satu program kerja yang berkaitan dengan hal ini. Program kerja yang dimaksud adalah sosialisasi terkait pembuatan pupuk kompos dan pestisida nabati sebagai upaya mengurangi penggunaan bahan kimia dalam sektor pertanian di Kabupaten Dompu khususnya desa Kampasi Meci.

Kata kunci: Desa Kampasi Meci, pupuk, sektor pertanian

ABSTRACT

Excessive use of chemical fertilizers and synthetic pesticides can cause a decrease in soil fertility. Dompu Regency is one of the areas with a fairly high agricultural sector as well as being an agricultural area that uses a lot of chemicals (fertilizers, pesticides, etc.). The use of excessive chemicals in the long term in the agricultural sector can certainly have adverse effects such as soil damage and disruption of nutrient balances, killing organisms and microorganisms, inhibiting the decomposition of organic matter, inhibiting the absorption of nutrients by roots, etc. Therefore, the PMD KKN team Unram in the village of Kampasi Meci carried out one of

the work programs related to this. The work program in question is socialization regarding the manufacture of compost and vegetable pesticides as an effort to reduce the use of chemicals in the agricultural sector in Dompu Regency, especially in the village of Kampasi Meci.

PENDAHULUAN

Desa Kampasi Meci merupakan salah satu dari dua belas desa yang berada di Kecamatan Manggalewa dengan luas wilayah 7.35 km². Kondisi geografis Desa Kampasi Meci didominasi wilayah yang terdiri dari 490 Ha Tanah Kering, 141 Ha Tanah Sawah, 91 Ha Pekarangan serta lainnya 13 Ha. Desa Kampasi Meci memiliki penduduk 254.190 jiwa dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa adalah petani. Namun, banyaknya kendala yang dihadapi oleh para petani diantaranya seperti turunnya kualitas kesuburan tanah akibat penggunaan bahan kimia berlebih dalam sektor pertanian (pupuk anorganik, pestisida, dsb). Pada musim hujan, lahan kering yang gundul akan terkikis dan terbawa arus air (banjir) langsung ke laut. Banjir tersebut kemudian menuju ke laut dengan membawa sisa zat berbahaya seperti pupuk dan pestisida dari lahan Jagung menyebabkan kerusakan ekosistem laut seperti turunnya kualitas rumput laut (seaweed). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pertanian jagung di Kecamatan Manggelewa termasuk di desa Kampasi Meci juga memberikan dampak buruk terhadap sektor lain (ekosistem laut).

Selain masalah kesuburan tanah dan penggunaan lahan, desa Kampasi Meci juga dihadapkan dengan persoalan air untuk kegiatan pertanian. Desa Kampasi Meci merupakan kawasan yang didominasi lahan kering akibat dari curah hujan yang rendah, sehingga keberadaan air terbatas, suhu udara yang cukup tinggi dan kelembaban yang rendah. Pada musim kemarau, pemenuhan kebutuhan air untuk kegiatan pertanian diperoleh dari pompa air tanah, selain daripada itu bergantung pada curah hujan saat musim hujan. Desa Kampasi Meci dihadapkan dengan musim hujan yang tidak menentu, hingga saat awal Desember masih jarang turun hujan. Dimana berdasarkan iklim Indonesia yang tropis musim hujan dimulai dari bulan Oktober hingga bulan Maret sehingga pemenuhan air untuk pertanian Desa Kampasi Meci masih rendah.

Setelah dilakukan obsevasi terhadap masyarakat yang berprofesi sebagai petani jagung di desa Kampasi Meci selama kurang lebih satu minggu sebagai langkah awal untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan tehnik perlakuan dalam bercocok tanam masyarakat selama ini, para petani masih sangat bergantung pada penggunaan pupuk kimia dan herbisida berbahan dasar kimia bahkan sering kali masyarakat mengeluh terhadap kelangkaan pupuk yang belum dapat dipenuhi secara normal oleh distributor yang diakibatkan oleh maraknya perambahan hutan bebas sebagai lahan liar yang berdampak pada kelangkaan pupuk dikarenakan pengadaan pupuk itu sendiri sesuai dengan RDKK yang tercatat,

Masyarakat desa kampasi Meci adalah mayoritas petani dan peternak. Hal ini menjadi potensi sekaligus peluang dalam memberdayakan masyarakat dalam usaha pengurangan penggunaan bahan kimia dalam sektor pertanian demi menuju pertanian maju dan berkelanjutan mengingat bahan baku utama pembuatan pupuk kompos yang mudah ditemui di lokasi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui program KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Universitas Mataram dengan tema Pertanian Maju dan Berkelanjutan dilakukan di Desa Kampasi Meci Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu dengan rentang waktu 20 Juni-12 Agustus 2023. Kegiatan dilakukan dengan metode partisipatif masyarakat desa mahasiswa KKN Unram sebagai fasilitator. Rangkaian kegiatan yang dilakukan seperti Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dan Pestisida Nabati. Selain itu terdapat program kerja tambahan dan kegiatan-kegiatan tambahan lainnya

Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos dan Pestisida Nabati

Kegiatan ini merupakan serangkaian upaya mengedukasi masyarakat dalam mengurangi penggunaan pupuk kimia ataupun zat-zat kimia lainnya. Pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos dan Pestisida Nabati” dengan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu dan stafnya sebagai pemateri. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 27 Juli 2023 di Kantor Desa Kampasi Meci yang dihadiri oleh staf kantor desa, staf BPP Kecamatan Manggelewa, Babin Khamtibmas Kampasi Meci, beberapa kelompok tani serta beberapa warga desa Kampasi Meci.

Program Kerja Tambahan

Sosialisasi Wirausahawan Muda & Kreatif Dalam Menciptakan Peluang Usaha Berbasis Digital marketing

Sosialisasi yang bertujuan untuk mengedukasi generasi muda agar dapat menerapkan cara berpikir kreatif dalam usaha dan bisnis

Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan berdasarkan kondisi sosial desa Kampasi Meci dimana hingga tahun ini banyak sekali terjadi pernikahan anak usia dini

Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan adalah kegiatan-kegiatan diluar program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN. Kegiatan tambahan ini meliputi bimbingan belajar, jumat bersih, gotong royong, piket di kantor desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos dan Pestisida Nabati

Program Kerja ini merupakan serangkaian upaya mengedukasi masyarakat dalam mengurangi penggunaan pupuk kimia ataupun zat-zat kimia lainnya. Pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos dan Pestisida Nabati” dengan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu dan stafnya sebagai pemateri. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 27 Juli 2023 di Kantor Desa Kampasi Meci yang dihadiri oleh staf kantor desa, staf BPP Kecamatan Manggelewa, Babin Khamtibmas Kampasi Meci, beberapa kelompok tani serta beberapa warga desa Kampasi Meci. Sambutan acara ini disampaikan langsung oleh Bapak selaku staf/Bendahara Kantor Desa Kampasi Meci. Pihak Desa mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa KKN PMD karena sudah menginisiasi kegiatan ini. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini dapat terwujudnya masyarakat dan lingkungan pertanian yang sesuai dengan tema yang kita angkat.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang pupuk kompos dan pestisida nabati yaitu Biosaka. Dalam kegiatan ini pemateri menyampaikan bahwa penggunaan pupuk kompos memiliki banyak manfaat terutama pada pengolahan tanahnya sebagai sumber unsur hara bagi tanaman. Penggunaan pupuk kompos ini dapat digunakan setelah proses fermentasi selama 2 minggu. Berbeda dengan pestisida nabati “Biosaka” yang dibuat pada sosialisasi ini, penggunaannya dapat dilakukan langsung tanpa adanya fermentasi. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga terdapat sesi diskusi (tanya jawab) setelah penyampaian materi, tidak hanya itu mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Kampasi Meci melakukan demonstrasi terkait pembuatan pupuk kompos dan pestisida nabati “Biosaka” setelah kegiatan sosialisasi dilakukan.



Sosialisasi Wirausahawan Muda & Kreatif Dalam Menciptakan Peluang Usaha Berbasis Digital marketing

Kegiatan sosialisasi wirausahawan muda & kreatif dalam menciptakan peluang usaha berbasis digital marketing ini dilakukan pada hari senin, 24 juli 2023 dengan 2 narasumber yaitu Dr. Didy Ika Supryadi, SE., MM. Selaku Dosen fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas mataram dan Ibu Yunita Lestari, ST Selaku Owner Semeloto.id. Kegiatan ini dilakukan bersama anak-anak pondok pesantren Al Ittihady Asarwani. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh guru & staff yang mewakilkan, pimpinan pondok pesantren, Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram, dimana materi yang dipaparkan bertujuan untuk mengubah pola pikir generasi muda agar dapat berfikir kreatif dan maju dalam menciptakan peluang usaha berbasis digital marketing.



4.2.2 Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini

Pernikahan anak usia dini menjadi salah satu permasalahan yang masih marak terjadi terutama di Nusa Tenggara Barat. Tingginya angka pernikahan anak usia dini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah terutama dinas terkait seperti UPT PP dan KB Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu. Tim KKN PMD Unram di Desa Kampasi Meci menggandeng UPT PP dan KB Kecamatan Manggelewa melakukan sosialisasi pencegahan pernikahan anak usia dini. Sosialisasi ini bertepatan di pondok pesantren Hizbul Watoni NW di Desa Kampasi Meci. Sosialisasi ini diikuti siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah. Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan dan guru-guru pondok pesantren, staff desa Kampasi Meci, staff UPT PP dan KB Kecamatan Manggelewa. Sosialisasi pun diisi oleh pemateri dari UPT PP dan KB Kecamatan Manggelewa, Aruny Amd. Keb. Selain penyuluhan, dalam kegiatan ini juga terdapat sesi tanya-jawab seputar pernikahan dini antara audience dan pemateri.



4.3 Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan adalah kegiatan-kegiatan diluar program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN. Kegiatan tambahan ini meliputi bimbingan belajar, jumat bersih, gotong royong, piket di kantor desa.





UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas penyelenggaraan KKN PMD Universitas Mataram dan dukungannya sehingga kegiatan KKN berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Dompu, Pemerintah Desa Kampasi Meci atas dukungan, kerjasama, serta partisipasinya dalam kegiatan KKN ini serta rekan-rekan pelaksana KKN Desa Kampasi Meci tahun 2023 sehingga program yang telah diadakan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- "Kampasi Meci, Manggelewa, Dompu." Ensiklopedia Dunia, n.d.
- Bachtiar, Budirman, and Andi Hamka Ahmad. "Analisis Kandungan Hara Kompos Johar Cassia Siamea Dengan Penambahan Aktivator Promi." *BIOMA: Jurnal Biologi Makassar* 4, no. 1 (2019): 68–76.
- Berita. "INI KUNCI JAGUNG DOMPU BISA TANAM DUA KALI SETAHUN." Pemerintah Kabupaten Dompu, 2022.
- Redaksi. "Pemerintah Diminta Atasi Kelangkaan Pupuk Dan Anjloknya Harga Gabah." *Lombokpos.Jawapos*, 2022.
- Tuhuteru, Sumiyati, Anti Uni Mahanani, and Rein E. Y. Rumbiak. "Pembuatan Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Sayuran Di Distrik Siepkosi Kabupaten Jayawijaya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 25, no. 3 (2019): 135. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i3.14806>.